

**PUBLIC PROTECTION AND DISASTER RELIEF IN INDONESIA AND
CHINA AS A REGIONAL DISASTER MANAGEMENT COOPERATION IN
ASIA-PACIFIC AND SOFT-POWER DIPLOMACY: A COMPARATIVE
STUDY**

Riqian Ayu Dyah Apsari

ABSTRACT

Public Protection and Disaster Relief (PPDR) is an innovative Information, Communications, and Technology way to develop regional disaster management in Asia-Pacific where each country in the region develop their PPDR, particularly China and Indonesia. PPDR development in Indonesia should be the country's chance to fix its Early Warning System and soft-power diplomacy as potential capability. This study is a qualitative research using semi-structured interview and literature review as the methods. The comparative case used in this study are Sichuan Earthquake and Sunda Strait Tsunami. This study found that PPDR in Indonesia should fix the country's Early Warning System and this development turned out to need corporate social responsibility from big telecommunication companies. Meanwhile in China, PPDR could make the country's disaster management more efficient and it is found that big telecommunication company from China was a part of PPDR development in Indonesia. More from that, PPDR development could become country's potential to address their soft-power diplomacy. It is applied to both China and Indonesia, based on fact that PPDR is a way to harmonize commercial and disaster communications technology. It is found that Indonesia is not far away from China for its digital connectivity based on Global System for Mobile Telecommunication (GSMA). A channel is open to both countries to address their means to collaborate or open up a cooperation as well in the so called Asia-Pacific Telecommunity, where Indonesia and China both members of that institution. Finally, this study is a comparison between China and Indonesia in developing their PPDR as a cooperation in the region and each countries potential to address soft-power diplomacy. So that, Indonesia especially, can get the lesson from the comparison.

Keywords: Public Protection and Disaster Relief, disaster management, soft power diplomacy, SMS Blast, Sunda Strait Tsunami, Sichuan Province Earthquake.

**PUBLIC PROTECTION AND DISASTER RELIEF SEBAGAI KERJASAMA
PENGELOLAAN BENCANA KAWASAN ASIA-PASIFIK DAN SOFT-POWER
DIPLOMACY: STUDI KOMPARATIF TIONGKOK-INDONESIA**

Riqian Ayu Dyah Apsari

ABSTRAK

Public Protection and Disaster Relief (PPDR) merupakan salah satu pengembangan teknologi untuk pengelolaan bencana yang tengah dikembangkan oleh Tiongkok dan Indonesia sebagai salah satu agenda harmonisasi komunikasi bencana di Asia-Pasifik. Pengembangan PPDR bagi Indonesia seharusnya menjadi kesempatan untuk memperbaiki sistem peringatan dini yang buruk dan potensi peningkatan *soft-power diplomacy* negara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pencarian data wawancara semi-terstruktur dan studi pustaka. Perbandingan sistem peringatan dini dalam tulisan ini menggunakan Bencana Gempa Bumi di Provinsi Sichuan dan Bencana Tsunami Selat Sunda. Hasil yang ditemukan adalah PPDR bagi Indonesia seharusnya menjadi perbaikan atas sistem peringatan dini yang buruk berdasarkan kasus bencana alam tersebut dan pengembangan PPDR ini membutuhkan *corporate social responsibility* perusahaan telekomunikasi. Sementara bagi Tiongkok, PPDR justru akan menambah efisiensi pengelolaan bencana dan ditemukan juga perusahaan telekomunikasi besar asal Tiongkok yang terlibat dalam kerjasama pengembangan PPDR di Indonesia. Lebih dari itu, pengembangan ini dapat menjadi suatu peningkatan potensi *soft-power diplomacy* negara. Hal tersebut berlaku untuk Tiongkok maupun Indonesia yang dijelaskan dalam penelitian ini dengan dasar bahwa pengembangan PPDR merupakan suatu bentuk upaya menyetarakan teknologi komunikasi bencana dan komersial. Indonesia berada di posisi tidak jauh dari Tiongkok dalam hal konektivitas digital masyarakatnya menurut Global Systems for Mobile Telecommunication (GSMA). Asia-Pacific Telecommunity menjadi saluran pembukaan kerjasama baik untuk Tiongkok maupun Indonesia. Sehingga, tulisan ini membandingkan pengembangan PPDR yang dilakukan oleh Tiongkok maupun Indonesia sebagai suatu kerjasama di kawasan dan juga potensi peningkatan *soft-power diplomacy* kedua negara. Indonesia dapat mengambil pelajaran penting berdasarkan perbandingan tersebut.

Kata Kunci: Public Protection and Disaster Relief, disaster management, soft power diplomacy, SMS Blast, Sunda Strait Tsunami, Sichuan Province Earthquake.